

## RINGKASAN

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional, oleh karena itu harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat dengan memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya. Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh perusahaan dapat menimbulkan perubahan lingkungan, maka berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM Tahun 2018 mewajibkan setiap perusahaan pertambangan untuk melaksanakan kegiatan reklamasi dan pascatambang. Reklamasi adalah kegiatan yang bertujuan memperbaiki tata guna lahan yang terganggu akibat kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi sesuai peruntukannya.

Penataan Lahan yang dilakukan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk pada lantai dasar kuari adalah dengan penataan permukaan lahan, penebaran zona pengakaran, dan pengendalian erosi dan pengelolaan air. Penataan lahan dengan luas 10,5 Ha pada lantai dasar kuari, menggunakan metode perataan tanah sebanyak 79.346,67 m<sup>3</sup>. Revegetasi ditanami tanaman Jati, rancangan jarak tanam (3 x 2 ) m, dan dimensi lubang tanam (40 x 40 ) cm dengan kedalaman 0,75 meter. Tingkat bahaya erosi sesudah dilakukan reklamasi, besar kehilangan tanah adalah 2,5 ton/Ha/tahun. Sehingga Tingkat bahaya erosi pada lahan ini adalah kelas I yaitu Sangat Ringan (*Very Light*).

## **ABSTRACT**

*Natural resources is one of the basic capital in national development, therefore it must be utilized as much as possible for the interests of the people by taking into account the surrounding environment. Mining activities carried out by companies can cause environmental changes, then based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K / 30 / MEM in 2018 requires each mining company to carry out reclamation and post-mining activities. Reclamation is an activity aimed at improving land use disturbed by mining activities so that it can function according to its purpose.*

*Land Arrangement conducted by PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk on the ground floor of the quarry is by structuring the land surface, spreading the rooting zone, and controlling erosion and water management. Structuring land with an area of 10.5 Ha on the ground floor of the quarry, using a method of land leveling as much as 79,346.67 m<sup>3</sup>. Revegetation was planted with Teak plants, the draft planting distance (3 x 2) m, and the planting hole dimensions (40 x 40) cm with a depth of 0.75 meters. The level of erosion hazard after reclamation, the amount of soil loss is 2.5 tons / Ha / year. So that the level of danger of erosion on this land is class I that is Very Light (Very Light).*